

Tuliskan sebuah deskripsi singkat tentang hubungan antara bisnis strategi dengan IS/IT strategi. Anda dapat menuliskannya pada dokumen word/pdf.

Nama: Muhammad iqbal risky tanjung

Kelas: MTI Reg B 21

Nim : 192420045

Soal:

Tulislah sebuah deskripsi singkat tentang hubungan antara bisnis strategi dengan IS/IT strategi.

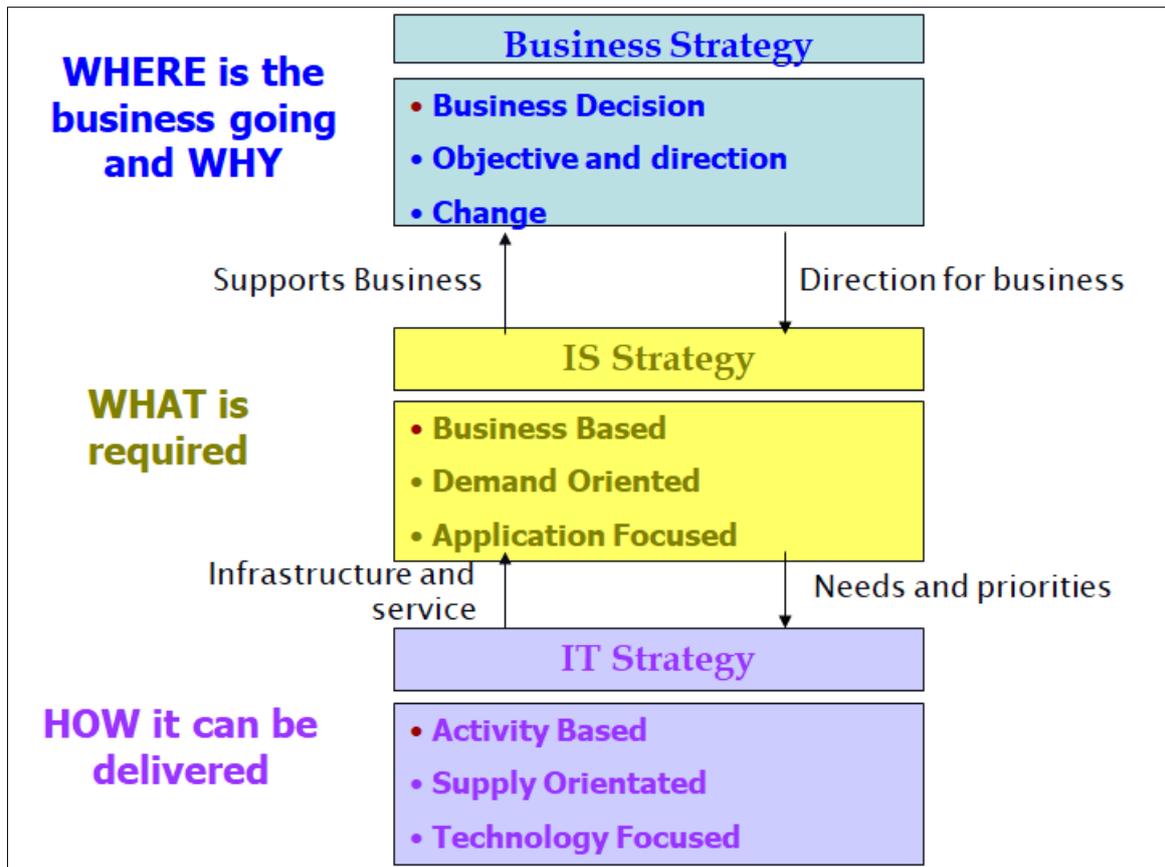


Jawaban:

Hubungan antara strategi bisnis, strategi SI, dan strategi TI dalam suatu pendekatan untuk menyusun strategi sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Untuk merencanakan suatu strategi SI/TI terlebih dahulu perlu diketahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan bisnis perusahaan, informasi apa yang dibutuhkan, peluang dan hambatan bisnis yang dihadapi serta alternatif solusinya. Setelah mengetahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan, maka kita dapat mengevaluasi sistem apa yang sesuai dengan kebutuhan dan mendukung strategi bisnis perusahaan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan, selanjutnya untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang strategis bagi perusahaan, perlu dilakukan penyeleksian dan pemilihan secara tepat teknologi apa yang paling sesuai untuk digunakan dalam menunjang sistem informasi tersebut.

Menurut Earl (Ward and Peppard (2002, p40)), dalam membuat suatu strategic application tidak boleh hanya memfokuskan pada analisis terhadap teknologi saja. Earl menyarankan bahwa jalur yang efektif untuk menghasilkan keuntungan dari SI atau TI adalah dengan mengkonsentrasikan

pada pemikiran tentang bisnis, yaitu : dengan menganalisis masalah bisnis yang ada dan perubahan lingkungannya, menyadari bahwa SI atau TI adalah hanya salah satu bentuk solusi yang ditawarkan, karena ia menemukan bahwa strategi SI/TI saat ini lebih banyak mengidentifikasi persoalan teknologi dan terminology teknikal saja, tetapi sedikit mengidentifikasi kebutuhan organisasi akan aplikasi dan kebutuhan bisnis. “Earl” menyarankan agar strategi SI fokus dalam mengidentifikasi kebutuhan perusahaan terhadap sistem informasi dan strategi TI fokus dalam mengidentifikasi kebutuhan perusahaan terhadap teknologi informasi dan infrastrukturnya.



Naration

Kemana bisnis akan pergi dan mengapa? Bisnis Strategi adalah pondasi atau pengetahuan dasar sebenarnya kearah mana atau peluang – peluang apa saja bisnis dapat diterapkan dalam IT atau sejauh apa IT membawa bisnis kedepannya. Strategi melingkup persoalan keputusan bisnis, tujuan dan arah, perubahan kedepannya. Apa yang dibutuhkan? Arah bisnisnya adalah sesuatu yang masih berbasis bisnis, berorientasi pada permintaan, selain itu application focused. Dan ketiga hal ini mendukung bisnis itu sendiri. Lalu bagaimana itu berjalan? Inilah peran support IT, dan dibahas pada IT strategy. Bagaimana mensupport keterkaitan antara bisnis dan sistem informasi. Apa yang dapat IT berikan? Pertama IT menfokuskan sesuatu yang berbasis aktivitas (apa saja aktivitasnya, sehingga design dapat dibuat), berorientasi pasokan teknologi (telah jelas apa aktivitasnya, designnya, apa saja kebutuhannya) lalu memasok kebutuhan itu, dan kebutuhan tentu berbasis teknologi).

Dibawah ini referensi baca untuk mendukung narasi diatas. Sehingga mendapat lebih suara sebagai penunjang.

IS STRATEGI Definisi:

"Proses mengidentifikasi portofolio aplikasi berbasis komputer yang akan diterapkan, yang sangat selaras dengan strategi perusahaan dan memiliki kemampuan untuk menciptakan keunggulan dibandingkan pesaing."Mengacu pada Permintaan IS; Mendefinisikan kebutuhan organisasi atau permintaan akan informasi dan sistem untuk mendukung strategi bisnis secara keseluruhan; Berpijak kuat dalam bisnis, mempertimbangkan dampak kompetitif dan persyaratan penyalarsan SI / TI;

STRATEGI TI Mengacu pada Pasokan TI;

Berkaitan dengan menguraikan visi tentang bagaimana teknologi dapat mendukung permintaan organisasi akan informasi dan sistem; Mengatasi penyediaan kapabilitas dan sumber daya TI (HW, SW, Telco) dan layanan (operasi, pengembangan sistem, dan dukungan).

Bertujuan untuk Mengadopsi Proses Strategi SI / TI

Penyelarasan SI / TI dengan bisnis di mana SI / TI berkontribusi paling banyak. Penentuan prioritas investasi, Mendapatkan keunggulan kompetitif dari bisnis peluang yang diciptakan dengan menggunakan SI / TI. Membangun infrastruktur teknologi yang hemat biaya, namun fleksibel untuk masa depan. Mengembangkan sumber daya yang sesuai untuk diterapkan IS / IT berhasil

Dalam strategi bisnis, merupakan tempat dimana kebijakan-kebijakan bisnis diambil. Selain itu juga ditetapkan arah dan tujuan dari bisnis. Maksudnya, mau dibuat seperti apa perusahaan tersebut dan juga perubahan seperti apa yang harus dilakukan agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Dalam memutuskan strategi bisnis, perlu digunakan pertimbangan berupa sejauh mana perkembangan Sistem dan Teknologi Informasi (STI) yang ada di lingkungan luar organisasi, agar perubahan yang ditetapkan dalam strategi bisnis dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dari hal tersebut, dapat dihasilkan pula keunggulan apa yang ingin dibuat atas penerapan STI di lingkungan bisnis agar dapat bersaing dengan kompetitor.

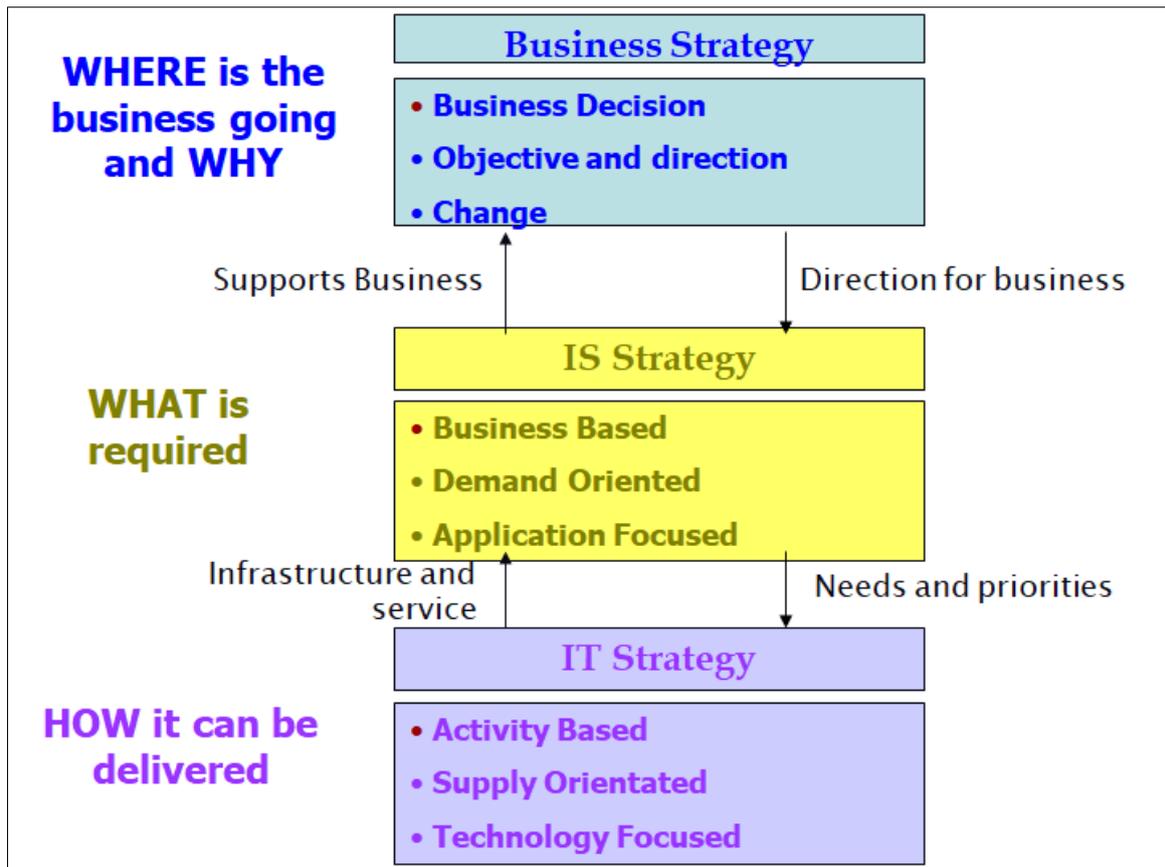
Setelah strategi bisnis ditetapkan, maka perusahaan memiliki arah dan tujuan yang jelas. Arah dan tujuan tersebut digunakan sebagai pedoman dalam menyusun strategi sistem informasi. Strategi sistem informasi dibuat berdasarkan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan dari bisnis. Sehingga strategi sistem informasi harus benar benar sesuai dengan kebutuhan bisnis dan permintaan untuk mencapai keunggulan kompetitif dari kompetitor.

Dari strategi sistem informasi, akan dihasilkan kebutuhan dan prioritas sistem informasi yang harus dirancang atau dibuat. Dari kebutuhan dan prioritas tersebut dapat ditentukan teknologi seperti apa yang dapat diterapkan agar dapat mendukung strategi sistem informasi yang telah dibuat. Perencanaan teknologi yang dapat diterapkan inilah yang disebut dengan strategi teknologi informasi. Strategi teknologi informasi memfokuskan diri pada sejauh mana teknologi dapat berperan untuk membantu aktivitas perusahaan. Selain itu, strategi teknologi informasi juga berorientasi kepada teknologi yang tersedia saat ini yang dapat membantu penerapan strategi sistem informasi sehingga dapat mendukung tercapainya arah dan tujuan dari perusahaan.

Sumber baca;

<https://slideplayer.com/slide/4758565/>

<https://www.dconsulting.id/blog/bagaimana-penyelarasan-strategi-bisnis-strategi-sistem-informasi-dan-strategi-teknologi-informasi-guna-menciptakan-value-added-perusahaan/>



Naration

Kemana bisnis akan pergi dan mengapa? Bisnis Strategi adalah pondasi atau pengetahuan dasar sebenarnya kearah mana atau peluang – peluang apa saja bisnis dapat diterapkan dalam IT atau sejauh apa IT membawa bisnis kedepannya. Strategi melingkup persoalan keputusan bisnis, tujuan dan arah, perubahan kedepannya. Apa yang dibutuhkan? Arah bisnisnya adalah sesuatu yang masih berbasis bisnis, berorientasi pada permintaan, selain itu application focused. Dan ketiga hal ini mendukung bisnis itu sendiri. Lalu bagaimana itu berjalan? Inilah peran support IT, dan dibahas pada IT strategy. Bagaimana mensupport keterkaitan antara bisnis dan sistem informasi. Apa yang dapat IT berikan? Pertama IT memfokuskan sesuatu yang berbasis aktivitas (apa saja aktivitasnya, sehingga design dapat dibuat), berorientasi pasokan teknologi (telah jelas apa aktivitasnya, designnya, apa saja kebutuhannya) lalu memasok kebutuhan itu, dan kebutuhan tentu berbasis teknologi).

Dibawah ini referensi baca untuk mendukung narasi diatas. Sehingga mendapat lebih suara sebagai penunjang.

IS STRATEGI Definisi:

"Proses mengidentifikasi portofolio aplikasi berbasis komputer yang akan diterapkan, yang sangat selaras dengan strategi perusahaan dan memiliki kemampuan untuk menciptakan keunggulan dibandingkan pesaing."Mengacu pada Permintaan IS; Mendefinisikan kebutuhan organisasi atau permintaan akan informasi dan sistem untuk mendukung strategi bisnis secara keseluruhan; Berpijak kuat dalam bisnis, mempertimbangkan dampak kompetitif dan persyaratan penyalarsan SI / TI;

STRATEGI TI Mengacu pada Pasokan TI;

Berkaitan dengan menguraikan visi tentang bagaimana teknologi dapat mendukung permintaan organisasi akan informasi dan sistem; Mengatasi penyediaan kapabilitas dan sumber daya TI (HW, SW, Telco) dan layanan (operasi, pengembangan sistem, dan dukungan).

Bertujuan untuk Mengadopsi Proses Strategi SI / TI

Penyelarasan SI / TI dengan bisnis di mana SI / TI berkontribusi paling banyak. Penentuan prioritas investasi, Mendapatkan keunggulan kompetitif dari bisnis peluang yang diciptakan dengan menggunakan SI / TI. Membangun infrastruktur teknologi yang hemat biaya, namun fleksibel untuk masa depan. Mengembangkan sumber daya yang sesuai untuk diterapkan IS / IT berhasil

Dalam strategi bisnis, merupakan tempat dimana kebijakan-kebijakan bisnis diambil. Selain itu juga ditetapkan arah dan tujuan dari bisnis. Maksudnya, mau dibuat seperti apa perusahaan tersebut dan juga perubahan seperti apa yang harus dilakukan agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Dalam memutuskan strategi bisnis, perlu digunakan pertimbangan berupa sejauh mana perkembangan Sistem dan Teknologi Informasi (STI) yang ada di lingkungan luar organisasi, agar perubahan yang ditetapkan dalam strategi bisnis dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dari hal tersebut, dapat dihasilkan pula keunggulan apa yang ingin dibuat atas penerapan STI di lingkungan bisnis agar dapat bersaing dengan kompetitor.

Setelah strategi bisnis ditetapkan, maka perusahaan memiliki arah dan tujuan yang jelas. Arah dan tujuan tersebut digunakan sebagai pedoman dalam menyusun strategi sistem informasi. Strategi sistem informasi dibuat berdasarkan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan dari bisnis. Sehingga strategi sistem informasi harus benar benar sesuai dengan kebutuhan bisnis dan permintaan untuk mencapai keunggulan kompetitif dari kompetitor.

Dari strategi sistem informasi, akan dihasilkan kebutuhan dan prioritas sistem informasi yang harus dirancang atau dibuat. Dari kebutuhan dan prioritas tersebut dapat ditentukan teknologi seperti apa yang dapat diterapkan agar dapat mendukung strategi sistem informasi yang telah dibuat. Perencanaan teknologi yang dapat diterapkan inilah yang disebut dengan strategi teknologi informasi. Strategi teknologi informasi memfokuskan diri pada sejauh mana teknologi dapat berperan untuk membantu aktivitas perusahaan. Selain itu, strategi teknologi informasi juga berorientasi kepada teknologi yang tersedia saat ini yang dapat membantu penerapan strategi sistem informasi sehingga dapat mendukung tercapainya arah dan tujuan dari perusahaan.

Sumber baca;

<https://slideplayer.com/slide/4758565/>

<https://www.dconsulting.id/blog/bagaimana-penyelarasan-strategi-bisnis-strategi-sistem-informasi-dan-strategi-teknologi-informasi-guna-menciptakan-value-added-perusahaan/>

Nama : Rudy Seftiawan

Npm : 192420029

Menurut Ward dan Peppard (2002. p44)“Strategi sistem informasi adalahstrategi yang mendefinisikan kebutuhan organisasi atau perusahaan terhadapinformasi dan sistem yang mendukung keseluruhan strategi bisnis yang dimilikiorganisasi tersebut. Sedangkan “Strategi teknologi informasi adalahstrategi yang berfokus pada penetapan visi tentang bagaimana teknologi dapatmendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi dan sistem dari sebuah informasi.” Dan juga pada dasarnya Strategi SI menekankan pada penentuan aplikasi sistem informasi yang dibutuhkan rganisasi. Esensi dari strategi SI adalah menjawab pertanyaan “apa?”. Strategi SI menekankan pada penentuan aplikasi sistem informasi yang dibutuhkan organisasi. Esensi dari strategi SI adalah menjawab pertanyaan “apa?”. Sedangkan strategi TI lebih menekankan pada pemilihan teknologi, infrastruktur, dan keahlian khusus yang terkait atau menjawab pertanyaan “bagaimana?”

Apa sih hubungan antara strategi bisnis/organisasi strategi SI dan strategi TI dan bagaimana sih cara yang pas untuk menyelaraskannya!Hubungan antara strategi bisnis, strategi SI, dan strategi TI dalam suatu pendekatan yakni untuk menyusun strategi sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Untuk merencanakan suatu strategi SI/TI terlebih dahulu perlu diketahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan bisnis perusahaan, informasi apa yang dibutuhkan, peluang dan hambatan bisnis yang dihadapi serta alternatif solusinya.Setelah mengetahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan, maka kita dapat mengevaluasi sistem apa yang sesuai dengan kebutuhan dan mendukung strategi bisnis perusahaan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan, selanjutnya untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang strategis bagi perusahaan, perlu dilakukan penyeleksian dan pemilihan secara tepat teknologi apa yang paling sesuai untuk digunakan dalam menunjang sistem informasi tersebut

Penyelarasan stategi sistem informasi dan sasaran dari organisasi akan berdampak pada strategi organisasi kedepannya. Ada dua pandangan untuk melihat hubungan antara TI dengan bisnis perusahaan. Ketika driver dari strategi sistem informasi adalah bisnis (BusinessÆIT), dimana portofolio aplikasi di rancang untuk mendukung proses bisnis saat ini dan potensial dari TI tidak diikuti secara penuh. Pada pandangan lainnya, jika driver dari strategi sistem informasi dari sisi kemajuan TI (IT Æ Business), dimana risiko yang dapat terjadi adalah investasi pada unprofitable applications. Dan hal lain yang mungkin digunakan adalah pendekatan tertimbang (Business Æ IT), pendekatan ini memungkinkan peluang bisnis dan kemajuan teknologi dari TI dipertimbangkan secara bersamaan untuk memungkinkan timbulnya inovasi, tetapi tentunya realistis dengan perencanaan. (Vitale, Ives, dan Beath, 1986)

Ada 5 pendekatan dalam pembuatan strategi SI/TI yakni ; Business-led, Method Driven, Technological, Administrative dan Organizational. Berikut penjelasan untuk setiap pendekatan tersebut :

1. Didorong oleh bisnis (Business led) Pengembangan SI dan TI dilakukan berdasarkan strategi bisnis yang ada.Pendekatan ini

mengharuskan pengembangan strategi SI dan TI berdasarkan strategi bisnis tanpa melihat peluang bisnis yang muncul dari SI dan TI.

2. Didorong oleh metode (Method driven) Pendekatan ini menggunakan metodologi untuk mengidentifikasi kebutuhan SI dengan menganalisis proses bisnis, kebutuhan akan informasi dan hubungan antara proses bisnis dengan informasi.
3. Teknologi Pendekatan ini menggunakan model proses dan informasi dengan menggunakan computer aided software engineering untuk menghasilkan suatu cetak biru rencana SI dan TI.
4. Administratif Pendekatan ini menggunakan anggaran sebagai alat untuk menetapkan investasi SI dan TI, dan rencana penggunaan sumber daya untuk menghasilkan aplikasi SI yang telah disetujui.
5. Organisasi Pendekatan ini mengambil pandangan secara konsensus dari seluruh organisasi untuk menentukan bagaimana SI dan TI dapat menjadi fasilitator untuk pencapaian tujuan perusahaan. Apa saja isi dari rencana strategis SI/TI itu? Isi dari rencana strategi SI/TI itu berisi ;
 1. Business IS Strategy, yang mencakup bagaimana setiap unit/fungsi bisnis akan memanfaatkan SI/TI untuk mencapai sasaran bisnisnya, portofolio aplikasi dan gambaran arsitektur informasi.
 2. IT Strategy, yang mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan sumber daya manusia SI/TI.
 3. IS/IT Management Strategy, yang mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI/TI yang dibutuhkan. Ward & Peppard menyusun Kerangka Rencana Strategis SI/TI yang terdiri dari input (masukan), output (luaran) dan aktivitas-aktivitas khusus. Apa sih kerangka-kerangka tersebut? Tahapan masukan terdiri dari:
 1. Analisis lingkungan bisnis internal, yang mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses, serta budaya nilai-nilai bisnis organisasi.
 2. Analisis lingkungan bisnis eksternal, yang mencakup aspek-aspek ekonomi, industri, dan iklim bersaing perusahaan.
 3. Analisis lingkungan SI/TI internal, yang mencakup kondisi SI/TI organisasi dari perspektif bisnis saat ini, bagaimana kematangannya (maturity), bagaimana kontribusi terhadap bisnis, keterampilan sumber daya manusia, sumber daya dan infrastruktur teknologi, termasuk juga bagaimana portofolio dari SI/TI yang ada saat ini.

4. Analisis lingkungan SI/TI eksternal, yang mencakup tren teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaan SI/TI oleh kompetitor, pelanggan dan pemasok.

Sedangkan tahapan keluaran merupakan bagian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu dokumen perencanaan strategis SI/TI yang isinya terdiri dari

1. Strategi SI bisnis, yang mencakup bagaimana setiap unit/fungsi bisnis akan memanfaatkan SI/TI untuk mencapai sasaran bisnisnya, portofolio aplikasi dan gambaran arsitektur informasi.
2. Strategi TI, yang mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan sumber daya manusia SI/TI.
3. Strategi manajemen SI/TI, yang mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI/TI yang dibutuhkan.

Beberapa tehnik/metode analisis yang digunakan dalam perencanaan strategi SI/TI pada metodologi ini mencakup analisis SWOT, analisis Five Forces Competitive, analisis Value Chain, metode Critical Succes Factors, metode Balanced Scorecard dan McFarlan's Strategic Grid

Nama: Sapardi

Kelas: MTI Reg B 21

Nim : 192420026

Soal:

Tuliskan sebuah deskripsi singkat tentang hubungan antara bisnis strategi dengan IS/IT strategi.



Jawaban:

Menurut Teubner dan Mocker (2005), Perencanaan strategi sistem informasi harus sepenuhnya menyatu dengan perencanaan bisnis perusahaan. Integrasi akan tercapai pada saat perusahaan melakukan alignment antara perencanaan bisnis dan perencanaan sistem informasi. Perencanaan sistem informasi dapat dimulai dari visi bisnis dari perusahaan yang di break down ke dalam sasaran-sasaran yang dikategorikan dalam empat dimensi seperti yang diusulkan oleh Kaplan dan Norton dalam bentuk balanced scorecard.

Penyelarasan strategi sistem informasi dan sasaran dari organisasi akan berdampak pada strategi organisasi kedepannya. Ada dua pandangan untuk melihat hubungan antara TI dengan bisnis perusahaan. Ketika driver dari strategi sistem informasi adalah bisnis (Business/EIT), dimana portofolio aplikasi di rancang untuk mendukung proses bisnis saat ini dan potensial dari TI tidak diikuti secara penuh. Pada pandangan lainnya, jika driver dari strategi sistem informasi dari sisi kemajuan

Nama: ade saputra

Kelas: MTI Reg B 21

Nim : 192420027

Soal:

Tulislah sebuah deskripsi singkat tentang hubungan antarabisnis strategi dengan IS/IT strategi.



Jawaban:

Menurut Teubner dan Mocker (2005), Perencanaan strategi sistem informasi harus sepenuhnya menyatu dengan perencanaan bisnis perusahaan.

Integrasi akan tercapai pada saat perusahaan melakukan alignment antar perencanaan bisnis dan perencanaan sistem informasi.

Perencanaan sistem informasi dapat dimulai dari visi bisnis dari perusahaan yang di break down kedalam sasaran-sasaran yang dikategorikan dalam empat dimensi seperti yang diusulkan oleh Kaplan dan Norton dalam bentuk balanced scorecard.

Penyelarasan strategi sistem informasi dan sasaran dari organisasi akan berdampak pada strategi organisasi kedepannya. Ada dua pandangan untuk melihat hubungan antara TI dengan bisnis perusahaan. Ketika driver dari strategi sistem informasi adalah bisnis (Business/EIT), dimana portofolio aplikasi di rancang untuk mendukung proses bisnis saat ini dan potensial dari TI tidak diikuti secara penuh. Pada pandangan lainnya, jika driver dari strategi sistem informasi adalah sistem kemajuan

IT Strategic and Plan

Menurut *Earl (Ward and Peppard (2002, p40))* dalam membuat suatu strategic application tidak boleh hanya memfokuskan pada analisis terhadap teknologi saja. Earl menyarankan bahwa jalur yang efektif untuk menghasilkan keuntungan dari SI atau TI adalah dengan mengkonsentrasikan pada pemikiran tentang bisnis, yaitu dengan menganalisis masalah bisnis yang ada dan perubahan lingkungannya, serta menyadari bahwa SI atau TI adalah hanya salah satu bentuk solusi yang ditawarkan. Strategi SI/TI saat ini lebih banyak mengidentifikasi persoalan teknologi dan terminology teknis saja, tetapi sedikit mengidentifikasi kebutuhan organisasi akan aplikasi dan kebutuhan bisnis. Terdapat dua poin yang disarankan yakni:

- Strategi SI fokus dalam mengidentifikasi kebutuhan perusahaan terhadap sistem informasi.
- Strategi TI fokus dalam mengidentifikasi kebutuhan perusahaan terhadap teknologi informasi dan infrastrukturnya.

Hubungan antara strategi bisnis, strategi SI, dan strategi TI dalam suatu pendekatan untuk menyusun strategi sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Untuk merencanakan suatu strategi SI/TI terlebih dahulu perlu diketahui kondisi lingkungan, tujuan bisnis perusahaan, peluang dan hambatan bisnis yang dihadapi, dan alternatif solusinya. Setelah mengetahui hal tersebut, maka kita dapat mengevaluasi sistem yang sesuai dengan kebutuhan dan mendukung strategi bisnis perusahaan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan. Selanjutnya untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang strategis bagi perusahaan, perlu dilakukan penyeleksian dan pemilihan secara tepat teknologi apa yang paling sesuai untuk digunakan dalam menunjang sistem informasi tersebut.

Menurut *Teubner dan Mocker (2005)*, Perencanaan strategi sistem informasi harus sepenuhnya menyatu dengan perencanaan bisnis perusahaan. Intergrasi akan tercapai pada saat perusahaan melakukan penyesuaian antara perencanaan bisnis dan perencanaan sistem informasi. Perencanaan sistem informasi dapat dimulai dari visi bisnis perusahaan yang dibagi ke dalam sasaran-sasaran yang dikategorikan dalam empat dimensi seperti yang diusulkan oleh *Kaplan dan Norton* dalam bentuk balanced score card.

Penyesuaian strategi sistem informasi dan sasaran dari organisasi akan berdampak pada strategi organisasi kedepannya. Ada tiga pandangan untuk melihat hubungan antara TI dengan bisnis perusahaan yakni:

- Pandangan pertama, pembuat rencana dari strategi sistem informasi adalah orang yang memiliki pemikiran lebih ke bisnis, maka aplikasi dirancang untuk mendukung proses bisnis saat ini dan potensial dari TI tidak diikuti secara penuh.

IT Strategic and Plan

- Pandangan kedua, pembuat rencana adalah orang yang memiliki pemikiran lebih ke Teknologi, maka aplikasi akan terarah ke mitigasi risiko yang dapat terjadi pada TI dan ini merupakan investasi pada unprofitable applications.
- Pandangan ketiga, pendekatan ini memungkinkan peluang bisnis dan kemajuan teknologi dari TI dipertimbangkan secara bersamaan untuk memungkinkan timbulnya inovasi, tetapi tentunya realistis dengan perencanaan.

Perubahan lingkungan SI/TI yang sangat cepat, khususnya dalam hal pengembangan teknologi, hal ini membuat perusahaan sulit untuk menetapkan proses perencanaan yang standard dalam konteks perencanaan sistem informasi. Oleh karena itu perencanaan sistem informasi dalam kaitannya dengan proses perencanaan harus dirancang dan diselaraskan dengan perencanaan bisnis/organisasi (*Pollack, 2010*).

Menurut *Teo dan King (1997)* menegaskan bahwa arti penting dan kegunaan integrasi Business Planning- Information System Planning (BP – ISP) telah dibuktikan secara empiris dapat meningkatkan kontribusi sistem informasi terhadap kinerja organisasi. Seringkali nilai investasi di bidang sistem informasi tidak dapat direalisasikan secara penuh sebagai akibat dari kurang padu dan padannya penyelarasan strategik antara strategi bisnis dan strategi sistem informasi dalam suatu organisasi. Dengan demikian, peningkatan kinerja maupun keunggulan kompetitif akan sulit tercapai. Untuk itu, diperlukan model penyelarasan strategi antara strategi bisnis dan strategi sistem/teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Strategi bisnis merujuk pada *Porter (1980)* merupakan pilihan-pilihan utama perusahaan tersebut dalam area bisnisnya. Mengacu pada *Henderson dan Venkatraman (1993)* bahwa tingkat kepentingan strategi bisnis dipengaruhi oleh kebijakan strategis perusahaan pada keputusan “make-or-buy”, yakni kemitraan dan aliansi. Kemitraan diterjemahkan sebagai seberapa tinggi ketergantungan pengembangan bisnis perusahaan pada mitra strategisnya. Sementara aliansi dijabarkan menurut tingkat ketergantungan pengembangan bisnis perusahaan pada aktivitas alihdaya (outsourcing).

Penyelarasan merupakan “co-ordination” yang dapat dicapai ketika strategi sistem/teknologi informasi perusahaan diturunkan dari strategi organisasi (*Lederer dan Mandelow, 1989*) meliputi:

- **Content linkage** yang mengacu pada konsistensi antara rencana bisnis dan rencana sistem/teknologi informasi. Semakin konsisten antara rencana bisnis dan rencana sistem/teknologi informasi, maka tingkat penyelarasan akan semakin baik sehingga kinerja organisasi akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya.

IT Strategic and Plan

- **Timing linkage** mengacu pada apakah rencana sistem/teknologi informasi dikembangkan setelah, beriringan atau sebelum rencana bisnis dibuat. Dalam hal ini berpegang pada perencanaan, pelaksanaan, penganggaran, pengendalian dan evaluasi. Sistem/teknologi informasi dapat dikembangkan setelah rencana bisnis jika kebutuhan sistem/teknologi informasi pada organisasi tidak bersifat mendesak atau penting. Pengembangan rencana sistem/teknologi informasi dikembangkan secara beriringan dengan rencana bisnis jika kebutuhan tersebut bersifat paralel dan berjalan secara simultan. Dengan kata lain, bila rencana sistem/teknologi informasi tidak diiringi dengan rencana bisnis atau sebaliknya, maka kinerja organisasi tidak akan mengalami kemajuan, tetapi stagnan bahkan mengalami penurunan. Untuk pengembangan rencana sistem/teknologi informasi sebelum rencana bisnis, maka kebutuhan sistem/teknologi informasi bersifat mendesak atau sesuatu yang sangat penting. Ini dapat dikatakan bahwa rencana bisnis tidak akan berjalan atau mengalami hambatan bila rencana sistem/teknologi informasi tidak dikembangkan terlebih dahulu. Pengembangan rencana sistem/teknologi informasi dengan rencana bisnis, baik setelah, beriringan maupun sebelum pada kedua rencana tersebut perlu diperhatikan juga kemampuan anggaran pada organisasi. Dengan memperhatikan perencanaan dan penganggaran, maka keputusan untuk pelaksanaan rencana tersebut, baik sebelum, beriringan dan setelah dapat berjalan secara optimal.

Berbagai literatur telah menegaskan arti penting penyelarasan strategik. Penyelarasan didefinisikan oleh *Luftman dan Brier (1999)* sebagai penerapan sistem teknologi informasi di waktu dan cara yang tepat dan harmoni dengan strategi- strategi, tujuan-tujuan, dan kebutuhan-kebutuhan bisnis. *Boar (1994)* misalnya, menyebutkan bahwa organisasi perlu membangun, menyelaraskan, dan mengembangkan keunggulan kompetitif melalui pemberdayaan sistem/teknologi informasi untuk menjawab tantangan kompetisi global. *Khandelwal (2001. p14)* menambahkan penyelarasan strategik jelas bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan dukungan sistem informasi dalam proses bisnis untuk memberikan informasi pengelolaan yang benar. Untuk melakukan ini, teknologi informasi pada perusahaan harus selaras dengan tujuan organisasional. Menurut *Premkumar dan King (1992)* penyelarasan strategik adalah kaitan antara rencana sistem informasi dengan rencana bisnis (*information systems planning – business planning alignment*). Idealnya, rencana bisnis dan rencana sistem informasi, baik fungsi produksi maupun fungsi perencanaan organisasi seharusnya saling terkait satu sama lain melalui pemetaan langsung strategi sistem informasi terhadap satu atau lebih strategi bisnis dalam konteks untuk memaksimalkan imbalan yang diperoleh organisasi (*Calhoun dan Ledere, 1990*). Melalui penyelarasan antara rencana sistem informasi dan rencana bisnis, sumberdaya informasi akan mendukung tujuan bisnis dan meraih keuntungan dalam meraih peluang guna pemanfaatan strategis sistem informasi (*Premkumar dan King, 1991*).

IT Strategic and Plan

Kefi dan Kalika (2005) menjabarkan perspektif penyelarasan strategik tersebut ke dalam:

1. Business execution

Pada tataran ini penyelarasan strategik ditentukan dan diputuskan terkait dengan bisnis yang ada pada organisasi.

2. Competitive potential

Penyelarasan strategik merupakan upaya untuk meningkatkan potensi persaingan suatu organisasi terhadap organisasi lain. Potensi persaingan berupa keunggulan kompetisi terkait dengan implemmentasi sistem/teknologi informasi pada suatu organisasi.

3. IT potential

Organisasi dalam menjalankan bisnisnya didukung oleh potensi IT. Semakin besar potensi IT dalam penggunaan di organisasi akan meningkatkan kinerja organisasi serta,

4. Service level

Pada organisasi pelayanan dapat ditingkatkan dengan sistem/teknologi informasi. Pelayanan yang ditunjang dengan sistem/teknologi informasi akan menjangkau pelayanan dari tingkat sub unit sampai organisasi secara keseluruhan.

Penyelarasan strategi (*strategic alignment*) merupakan konsep yang dikembangkan dan diperoleh dari *co-variation* atribut tingkat kepentingan strategi bisnis dan strategi sistem/teknologi informasi pada waktu tertentu. Penyelarasan merupakan "*co-ordination*" yang dapat dicapai ketika strategi sistem/teknologi informasi perusahaan diturunkan dari strategi organisasi meliputi *content linkage*, *timing linkage*, dan *personel linkage* serta dengan persepektif *business execution*, *competitive potential*, *information technology potential*, dan *service level*. Organisasi yang terlihat baik kinerjanya adalah organisasi dimana ada penyelarasan antara realisasi strategi bisnis dan realisasi strategi sistem informasi. Untuk itu, organisasi perusahaan yang mencapai penyelarasan dapat membangun strategi keuntungan kompetitif yang akan meningkatkan organisasi dengan peningkatan visibilitas, efisiensi, dan profitabilitas pada persaingan dalam perubahan pasar saat ini (*Hamzah, 2007*).

Menurut *Jogiyanto (2005, p65)* Terdapat empat macam keselarasan atau integrasi yaitu sebagai berikut ini:

- **Integrasi administratif (*administrative integration*)**

Integrasi ini menunjukkan hubungan yang sangat lemah antara perencanaan strategik bisnis (PSB) dan perencanaan strategik sistem teknologi informasi (PSSTI) yang berarti tidak ditemukan usaha yang signifikan dari penggunaan sistem teknologi informasi untuk mendukung rencana-rencana bisnis.

- **Integrasi urut satu-arah (*one-way sequential integration*)**

Integrasi ini menunjukkan hubungan integrasi satu arah dari PSB ke PSSTI yang berarti PSSTI dilakukan untuk mendukung rencana-rencana bisnis.

- **Integrasi bolak-balik dua-arah (two-way reciprocal integration)**

Integrasi ini menunjukkan hubungan integrasi dua arah dari PSB ke PSSTI dan sebaliknya dari PSSTI ke PSB yang berarti PSSTI dilakukan untuk mendukung dan sekaligus mempengaruhi rencana-rencana bisnis.

- **Integrasi penuh (full integration)**

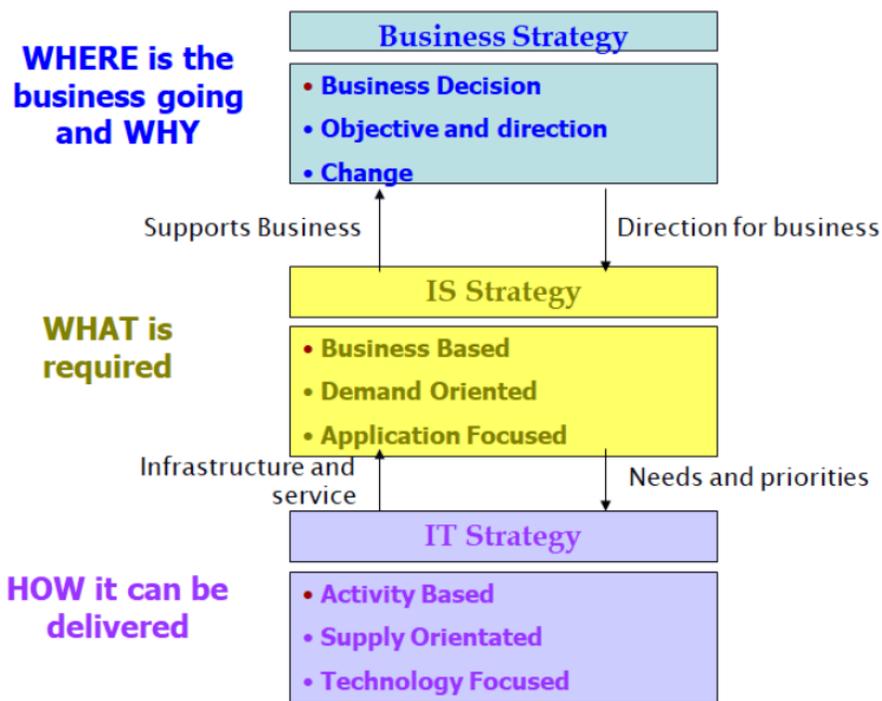
Integrasi ini menunjukkan tidak adanya perbedaan antara PSB dan PSSTI dan keduanya dilakukan bersamaan di dalam satu perencanaan yang terintegrasi. Dengan demikian, peningkatan kinerja dapat dicapai dan keunggulan kompetitif akan diperoleh sehingga organisasi dapat terus bertumbuh serta mampu bertahan dalam kompetisi yang kian sengit.

Nama : Hendra Yada Putra
Nim : 192420034
Kelas : MTI Angkatan 21 Reguler B
Mata kuliah : IT Strategic and Plans (semester 3)
Tugas : Pertemuan 3 (12 Oktober – 19 Oktober)

Pertanyaan:

Tuliskan sebuah deskripsi singkat tentang hubungan antara bisnis strategi dengan IS/IT strategi.

Jawaban:



Pada Gambar diatas menunjukkan hubungan antara bisnis strategi dengan Sistem Informasi-Teknologi Informasi Strategi, Pada Bagian strategi bisnis terdapat kebijakan-kebijakan bisnis yang akan diambil oleh perusahaan, untuk ditetapkan arah dan tujuan dari bisnis perusahaan itu sendiri, hal ini terkait dengan mau dibuat seperti apa perusahaan tersebut dan juga perubahan seperti apa yang harus dilakukan agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai.

Selanjutnya dalam memutuskan strategi bisnis tersebut, perlu digunakan pertimbangan berupa sejauh mana perkembangan Sistem informasi dan Teknologi Informasi yang ada di lingkungan luar organisasi, agar perubahan yang ditetapkan dalam strategi bisnis dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga dari hal tersebut, dapat dihasilkan pula keunggulan apa yang ingin dicapai atas penerapan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi di lingkungan bisnis, agar kemudian dapat bersaing dengan kompetitor.

Berdasarkan hal tersebut, maka perusahaan memiliki arah dan tujuan yang jelas. Arah dan tujuan tersebut selanjutnya digunakan sebagai pedoman dalam menyusun strategi sistem informasi, Strategi sistem informasi dibuat berdasarkan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan dari bisnis. Sehingga strategi sistem informasi harus benar benar sesuai dengan kebutuhan bisnis dan permintaan untuk mencapai keunggulan kompetitif dari kompetitor.

Dari strategi sistem informasi, akan dihasilkan kebutuhan dan prioritas sistem informasi yang harus dirancang. Sehingga dapat ditentukan teknologi seperti apa yang dapat diterapkan agar dapat mendukung strategi sistem informasi yang telah dibuat. Perencanaan teknologi yang dapat diterapkan inilah yang disebut dengan strategi teknologi informasi. Strategi teknologi informasi memfokuskan diri pada sejauh mana teknologi dapat berperan untuk membantu aktivitas perusahaan dan juga berorientasi kepada penerapan strategi sistem informasi untuk dapat mendukung tercapainya arah dan tujuan dari perusahaan.